





jumlah populasi dari kantor yang berada di area pekanbaru. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru yang berjumlah 53 orang.<sup>3</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Sampel dari penelitian ini mengambil semua populasi yang ada, yaitu karyawan PT. Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup>

## D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif bersifat terstruktur. Ragam data yang diperoleh dari sumbernya, misalnya pendapat para pegawai yang ditanyai atau objek yang diamati cenderung lebih terstruktur sehingga mudah dibaca oleh periset. Data kuantitatif terdiri dari data primer dan sekunder, yaitu:<sup>6</sup>

<sup>3</sup>PT. Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru, "Jumlah Karyawan PT. Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru", pada hari Jum'at, 6 Oktober 2017.

<sup>4</sup>Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Statistic Product and Service Solution*, (Yogyakarta: Mediacom, 2008), hlm. 73.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. 13, (Bandung: Alfabet CV, 2009), hlm. 118

<sup>6</sup>Istijanto, *Riset Sumber Daya manusia; Cara Praktis mendeteksi Dimensi-dimensi Kerja Karyawan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 109.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden pejabat struktural dengan menggunakan angket. Pengukuran hasil angket dengan menggunakan skala likert. Kuesioner (angket atau daftar pertanyaan) merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Tujuan pembuatan angket (kuesioner) adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dengan kesahihan yang cukup tinggi. Pada umumnya angket dilakukan untuk mendapatkan informasi dari responden yang tersebar di daerah yang cukup luas. Data primer yang diambil untuk mendukung penelitian ini adalah Data Absensi Karyawan PT. Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru, Data Pencapaian Target, Sejarah dan Struktur Organisasi, wawancara dengan saudara Giovani bagian Back Office, Akmal Bagian Frontliner, Susilawati bagian Account Officer, dan data seputar PT. Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari buku Stephen P Robbins “*Perilaku Organisasi*”, Eko Suprayitno “*Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*”, Akh. Muwafik Saleh “*Bekerja dengan hati nurani*”, Erni Trisnawati Sule dan Muhammad hasanudin “*Manajemen Bisnis Syariah*”, Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma “*Menggagas Bisnis Islami*”, Mustafa Edwin Nasution, dkk



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*”, Sugiyono “*Metode Penelitian Bisnis*”, jurnal Ekonomi dan Bisnis dituloh oleh Ni Kadek Eni Juniari, I Gede Riana dan Made Subudi yang berjudul “*Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali*”, jurnal Ekonomi ditulis oleh Romi Haryo Julianto dan Susi Hendriani yang berjudul “*Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai Pada Kantor Wilayah Direktorat Bea dan Cukai (DJBC) Riau dan Sumatera Barat*” dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data untuk melengkapi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab.<sup>7</sup>Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>8</sup> Dalam skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. 13, (Bandung: Alfabet CV, 2009), hlm. 199.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 132.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dan untuk menentukan kriteria skor penilaian adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

**Tabel III.1: Kriteria Skor Penilaian**

No.	Penilaian	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Tidak Pasti	TP	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono, 2009

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>10</sup> Wawancara tidak terstruktur ini digunakan untuk melengkapi hasil. Sehingga hasil yang di dapat akan lebih lengkap atau lebih baik.

**E. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini, setelah data-data terkumpul maka penulis melakukan uji coba dari butir-butir instrumen pada variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Adapun uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

<sup>9</sup>Ibid., 133.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. 13, (Bandung: Alfabet CV, 2009), hlm. 197.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan menggunakan program aplikasi SPSS for Windows versi 17. Dimana prosedur pengujian yang diterapkan adalah teknik *Corrected Item Total Correlation*, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan total item, kemudian melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *corrected item total correlation* atau nilai  $r$  hitung lebih kecil dari 0,3. Hal ini dikarenakan jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari 0,3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya daripada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>11</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dari hasil pengujian menjelaskan semua nilai lebih dari 0.6 (*Cronbach's Alpha*) dan mendekati 1

---

<sup>11</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 87.

yang berarti bahwa semua variabel yang diteliti adalah reliabel atau memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sebagai instrumen penelitian.<sup>12</sup>

### 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas ditunjukkan guna mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>13</sup> Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dimaksudkan pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan histogram dengan menggambarkan sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Jika *Histogram Standardized Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. Cara lain untuk menguji normalitas dengan pendekatan grafik adalah menggunakan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 88.

<sup>13</sup>Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik* ( Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000 ), hlm. 212.



ploting. Jika data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat kegaris diagonal.<sup>14</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi terdiri dari: Uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan normalitas.

##### a. Uji Multikolinearitas

Multikolonieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolonier. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).<sup>15</sup> Dengan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas.
- 2) Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi Multikolinieritas terhadap data yang di uji.

<sup>14</sup>Imam Ghozali, *Op.Cit*, hlm. 114.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 91.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 3) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- 4) Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya Terjadi Multikolinieritas terhadap data yang di uji.

**b. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*). Untuk mengetahui adanya autokorelasi, biasanya dipakai uji Durbin-Watson sebagai berikut:

- 1) Jika angka D-W < 1,206 maka terdapat autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W berada di antara 1,206 – 1,55 maka hasil yang diperoleh adalah tanpa kesimpulan.
- 3) Jika angka D-W berada di antara 1,55 – 2,450 maka tidak terdapat autokorelasi.
- 4) Jika angka D-W berada di antara 2,450 – 2,794 maka hasil yang diperoleh adalah tanpa kesimpulan.
- 5) Jika angka D-W > 2,794 maka terdapat autokorelasi negatif.<sup>16</sup>

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Deteksi terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>17</sup>

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variable dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut :

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

- Y : Kepuasan Kerja
- X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> : Motivasi dan Budaya Organisasi
- a : Konstanta (nilai Y' apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>...X<sub>n</sub> = 0)
- b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

## 6. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikan parameter individual (uji statistik t) dan uji signifikansi secara bersama-sama (uji statistik F).<sup>18</sup> Adapun uji yang dilakukan antara lain:

### 1) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pada dasarnya, uji statistik t digunakan mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. *Level of Significance* yang digunakan adalah 5%, maka cara yang dilakukan adalah:<sup>19</sup>

- a. Bila (*P-Value*) < 0,05 artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- b. Bila (*P-Value*) > 0,05 artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 83-88.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 194).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Uji Signifikansi secara Bersama-sama (Uji Statistik F)

Uji Statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan *Level of Significance* yang digunakan adalah 5% maka cara yang dilakukan adalah.<sup>20</sup>

- a. Bila (*P-Value*) < 0,05 artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Bila (*P-Value*) > 0,05 artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

## 7. Uji Koefisien Korelasi

Uji Koefisien Korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan atau kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menurut Sugiyono untuk menginterpretasikan hasil penelitian korelasi adalah sebagai berikut :<sup>21</sup>

**Tabel III.2: Koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

<sup>20</sup> *Ibid.*, 192

<sup>21</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 260.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Sugiyono, 2008.

### 8. Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefesien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat untuk itu digunakan angka-angka pada tabel model *summary*. Cara menentukan koefesien determinasi dengan melihat kolom  $R^2$ , hasil dari analisa data SPSS. Persamaan untuk koefesien determinasi sebagai berikut:<sup>22</sup>

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel III.3: Koefesien Determinasi**

Nilai	Keterangan
<0,10	Buruk Ketepatannya
0,11-0,30	Rendah Ketepatannya
0,31-0,50	Cukup Ketepatannya
>0,50	Tinggi Ketepatannya

Sumber : Suliyanto, 2011.

<sup>22</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2011), hlm. 45.